

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi adalah suatu hal yang memungkinkan untuk menunjang perekonomian suatu negara. Semakin banyaknya investasi, maka perekonomian juga akan semakin kuat. Hal itulah yang menjadi suatu alasan setiap negara berusaha meningkatkan kegiatan investasi di segala bidang.

Investasi adalah penanaman modal suatu aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu dengan harapan akan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Hal yang dihadapkan dalam urusan investasi itu sendiri ialah keuntungan dan resiko.

Salah satu cara dalam berinvestasi ialah dengan membeli saham. Investasi dalam bentuk saham (*common stock*) memerlukan informasi yang akurat dan jelas. Hal ini berguna agar investor tidak terjebak dalam resiko kerugian. Investasi di Pasar Modal merupakan investasi dengan resiko yang relatif tinggi, tetapi tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan keuntungan yang relatif besar.

Sebelum melakukan investasi saham di pasar modal, seorang investor harus mempertimbangkan dua faktor yang mungkin terjadi. Keuntungan atau kerugian. Pada kenyataannya keuntungan yang diharapkan sebanding dengan resiko dalam proses berinvestasi saham. Para investor sangat membutuhkan informasi yang relevan dan akurat mengenai kinerja perusahaan, bagi saham yang ingin dimilikinya. Oleh karena itu, Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) mewajibkan emiten untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tahunan. Tujuannya agar pasar modal lebih transparan.

Ada banyak cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis diantaranya analisis teknikal dan fundamental. Analisis teknikal menggunakan data sebagai akses untuk menganalisis. Analisis fundamental yang dijadikan dasar adalah faktor-faktor fundamental seperti laporan keuangan.

Kerangka analisis fundamental meliputi analisis ekonomi, industri dan perusahaan. Analisis ekonomi tujuannya untuk mengetahui proyeksi bisnis perusahaan tersebut. Analisis industri melihat kelemahan dan kekuatan industri perusahaan.

Salah satu analisis yang dapat kita lakukan dalam berinvestasi adalah menganalisis keefektifan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan untuk pemilik modal itu sendiri. *Return On Equity* adalah rasio analisis yang dapat membantu investor dalam menghitung pendapatan yang akan didapat jika memiliki saham tersebut. Selain itu *Return On Assets* dapat membantu investor dalam mengetahui pendapatan yang didapat bagi pemilik saham, selain itu investor juga dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola investasinya dalam menghasilkan pendapatan atau laba.

Dalam menganalisis perusahaan, kita pada umumnya mendasar pada keuntungan terhadap harga saham (*earning per share*) dan rasio harga saham terhadap perusahaan industri lain yang gunanya untuk menilai masa depan dari investasi (*price earning Ratio*). Menurut Gitman (2012:68), “Semakin besar nilai *earning per share* maka kemampuan perusahaan dalam meningkatkan keuntungan bersih juga semakin besar”.

Perusahaan yang dijadikan objek penelitian kali ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang jasa keuangan dengan sektor lembaga pembiayaan. Peneliti memilih objek ini karena perusahaan-perusahaan tersebut sudah menjadi bagian dari masyarakat, mengingat kebutuhan akan barang-barang konsumsi yang semakin meningkat. Lembaga pembiayaan telah banyak yang menjadikannya salah satu kebutuhan pokok bagi beberapa masyarakat. Khususnya bagi masyarakat yang ingin mendapatkan dana secara cepat.

Seiring dengan adanya arus globalisasi, Dimana setiap produk-produk mengalami inovasi. Pertukaran informasi di negara kita khususnya mengalami kenaikan yang signifikan di 10 tahun terakhir ini. Begitu juga disektor transportasi dan berbagai sektor lainnya. Penyedia jasa pembiayaan menjadi wadah bagi masyarakat sehingga mereka bisa mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan kewajiban yang sedikit lebih ringan dan mudah.

Perusahaan jasa di sektor keuangan di dalam negeri masih menjanjikan. Dengan jumlah penduduk yang mencapai 257 juta orang, Merupakan pasar potensial bagi perkembangan lembaga pembiayaan untuk berperan penting membantu masyarakat yang membutuhkan dana secara cepat dalam memenuhi kebutuhannya masing-masing.

Periode waktu dalam penelitian ini dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Hal ini dilakukan karena peneliti ingin membandingkan kinerja perusahaan (berupa rasio keuangan) perusahaan jasa sektor keuangan subsektor pembiayaan antara tahun 2012-2016. Dengan melihat laporan keuangan tahunan yang ada dapat mengetahui kondisi yang sebenarnya. Berdasar pada latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan pengaruh rasio-rasio keuangan (seperti *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio*) terhadap harga saham. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengambil judul “**Analisis Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Keuangan di Bursa Efek Indonesia**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah variable *Return on Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara parsial terhadap perubahan harga saham?
2. Apakah variable *Return on Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh secara simultan terhadap perubahan harga saham?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam penelitian ini, agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya. Penulis mengambil pokok bahasan mata kuliah analisa laporan keuangan dan menganalisis

perusahaan jasa sektor keuangan, subsektor pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang terdaftar diambil pada tahun 2012 sampai dengan 2016 dan akan membahas pengaruh *Return on Equity*, *Return On Asset*, *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap Harga Saham.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Shares* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA), *Earning Per Shares* (EPS) dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan pada akhirnya dapat memberikan manfaat pada perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu analisa laporan keuangan
2. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan menghasilkan penelitian yang bermanfaat bagi peneliti berikutnya terutama dalam menilai rasio keuangan pada perusahaan pembiayaan di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang berkepentingan.

